

**SIARAN PERS**  
Untuk disiarkan segera

**KINERJA MPPA DI TAHUN 2015**  
**PENDAPATAN MENINGKAT SAMPAI RP 13.9 TRILIUN**

**Ikhtisar:**

- Penjualan Bersih sebesar Rp13,9 triliun, meningkat 2,5 % dari tahun 2014
- Laba Usaha Rp268,6 miliar atau 1,9% dari penjualan
- MPPA membuka 33 gerai baru di tahun 2015, dan kini mengoperasikan 293 gerai multi-format
- MPPA membuka empat dan merenovasi delapan gerai yang ada menjadi konsep Hypermart "G7"
- MPPA meluncurkan format grosir baru SmartClub dan FMX

**Lippo Village, Tangerang, Indonesia**  
**22 Maret 2016**

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melaporkan Penjualan Bersih sebesar Rp13,9 triliun di tahun fiskal 2015, meningkat 2,5% dari Rp13,6 triliun tahun lalu. Laba Bersih sebesar Rp183,0 miliar di bawah harapan awal Perseroan, yang sebagian besar disebabkan oleh kebijaksanaan Perseroan untuk menyelesaikan penumpukan persediaan yang berdampak negatif pada pendapatan laba.

Noel Trinder, CEO MPPA menyampaikan, "Meskipun dalam kondisi ekonomi yang sulit, MPPA terus melaksanakan arahan strategis dengan perluasan bisnis baru melalui format baru ataupun peningkatan format. Selain melanjutkan peluncuran format Hypermart G7, kami juga berhasil merubah format Foodmart dan Boston serta meluncurkan format terbaru SmartClub dan FMX yang merupakan format grosir, serta memperluas jaringan kami ke 293 gerai secara nasional pada akhir tahun 2015."

Trinder melanjutkan "Kami mulai melembagakan proses bisnis termasuk peningkatan produktivitas, efisiensi modal, kategori manajemen, efisiensi persediaan dan pengawasan margin sejalan dengan strategi kami. Kami juga melanjutkan komitmen kami untuk menjalankan konsep Hypermart terbaru kami ke lebih banyak lokasi dengan membuka 4 gerai baru G7 dan merenovasi 8 gerai yang ada dengan format G7. Bersamaan dengan pembukaan 33 gerai baru, kami berhasil memperkenalkan empat format ritel baru termasuk Foodmart Primo, FMX dan Boston Combo bersama dengan format grosir SmartClub."

"Guna mendukung strategi kami dalam membangun Manajemen Retail yang Berkelanjutan, Manajemen MPPA sepenuhnya mendukung tindakan yang diambil oleh Perseroan di tahun 2015 untuk mengatasi masalah persediaan serta persiapan pergantian akuntansi Metode Biaya untuk penanganan persediaan di tahun 2016. Perubahan ini akan memberikan peningkatan pada visibilitas pengawasan terhadap persediaan dan profitabilitas gerai, pemasok dan masing-masing produk."

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

**Phoa Marchea Trenggono,**  
Investor Relations & Communications Officer  
marchea.phoa@mppa.co.in

**Charles Kruse**  
Chief of Investor Relations  
charles.kruse@mppa.co.in

### **Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)**

PT Matahari Putra Prima salah satu peritel terbesar di Indonesia mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan yang melayani pelanggan di 112 Hipermarket (Hypermart), 23 Supermarket (Foodmart Primo/Fresh), 49 Minimarket/Convenience store(FMX), 108 format gerai Kesehatan dan Kecantikan(Boston) dan 1 Grosir (SmartClub). Sampai dengan 31 Desember 2015, MPPA mengoperasikan 293 gerai di 68 kota di seluruh Indonesia.

MPPA terus menerima pengakuan baik dari domestik maupun internasional dengan beberapa penghargaan seperti: Piagam Penghargaan mengenai standar lingkungan dari Ecolabel & Green Label Indonesia oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Indonesia WOW Brand 2015 dari MarkPlus Inc, Brandz TOP 50 Most Valuable Indonesian Brands 2015 dari Millward Brown, Indonesia Best eMark 2015 Award dari SWA & Universitas Telkom., Top 10 Retailers Certificate of Distinction dari Retail Asia.

---

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

### **Pernyataan Berwawasan ke Depan**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industry properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan,

perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

**PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2015 dan 2014 (Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

1 Januari 2014/

1 Januari 2014/

31 Desember, 2015  
Diaudit

31 Desember, 2014 \*)  
Diaudit

31 Desember 2013 \*)  
Diaudit

31 Desember, 2015  
Diaudit

31 Desember, 2014 \*)  
Diaudit

31 Desember 2013 \*)  
Diaudit

ASET

LIABILITAS DAN EKUITAS

**ASET LANCAR**

Kas dan setara kas	408,945	747,710	1,302,610
Piutang usaha - Pihak Ketiga	26,012	31,331	33,866
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	62,980
Piutang lain-lain	647,867	351,933	380,176
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	25,600
Persediaan	2,758,970	2,655,023	2,273,548
Biaya dibayar dimuka	104,345	73,466	63,779
Aset lancar lainnya	25,050	44,601	25,430
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3,971,189</b>	<b>3,904,064</b>	<b>4,167,989</b>

**ASET TIDAK LANCAR**

Aset keuangan tidak lancar lainnya	22,253	20,114	16,687
Investasi jangka panjang lainnya	31,750	-	2
Aset tetap	1,461,743	1,272,601	1,086,757
Uang muka dan jaminan sewa	229,462	209,406	882,686
Sewa dibayar di muka jangka panjang	330,220	181,902	180,662
Aset takberwujud	3,984	6,316	4,762
Aset tidak lancar lainnya	175,783	175,619	183,642
Aset pajak tangguhan	67,826	63,997	61,352
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,323,021</b>	<b>1,929,955</b>	<b>2,416,550</b>

**JUMLAH ASET**

**6,294,210      5,834,019      6,584,539**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek	250,000	-	-
Utang usaha	1,763,250	1,893,341	1,989,126
Beban akrual	360,274	305,118	337,677
Utang pajak	82,271	155,913	54,246
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55,348	137,042	134,522
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
Utang obligasi	-	-	51,939
Utang sukuk	-	-	135,899
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	210,233	179,266	263,227
Liabilitas jangka pendek lainnya	93,333	81,640	72,802
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2,814,709</b>	<b>2,752,320</b>	<b>3,039,438</b>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Pinjaman bank jangka panjang	400,000	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	247,012	206,856	171,015
Liabilitas jangka panjang lainnya	56,895	46,331	94,179
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>703,907</b>	<b>253,187</b>	<b>265,194</b>

**Jumlah Liabilitas**

**3,518,616      3,005,507      3,304,632**

**EKUITAS**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

Modal dasar - 10.800.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

Tambahan modal disetor - neto

Saldo laba

Telah ditentukan penggunaannya

Belum ditentukan penggunaannya

Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Kepentingan Non-pengendali

Jumlah Ekuitas

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**

268,898      268,898      268,898

774,578      774,578      774,578

30,000      30,000      28,000

1,700,088      1,755,006      2,208,401

**2,773,564      2,828,482      3,279,877**

**30      30      30**

2,773,594      2,828,512      3,279,907

**6,292,210      5,834,019      6,584,539**

\*) Disajikan kembali

**PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Diaudit)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)**

	31 Desember, 2015 <i>Diaudit</i>	31 Desember, 2014 *) <i>Diaudit</i>
Penjualan Bersih	13,928,859	13,590,405
Beban Pokok Penjualan	(11,572,378)	(11,235,948)
<b>Laba Bruto</b>	<b>2,356,481</b>	<b>2,354,457</b>
Beban Penjualan	(249,471)	(71,839)
Beban Umum dan Administrasi	(1,824,589)	(1,635,673)
Beban lain-lain	(14,003)	(22,049)
Penghasilan lain-lain	206	86,765
<b>Laba Usaha</b>	<b>268,624</b>	<b>711,661</b>
Penghasilan Keuangan	11,017	34,203
Beban Keuangan	(46,595)	(15,026)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>233,046</b>	<b>730,838</b>
Beban Pajak Penghasilan	(42,550)	(169,887)
Beban Pajak Kini	(7,497)	(6,934)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>182,999</b>	<b>554,017</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(6,220)	(6,814)
Pajak penghasilan terkait	1,555	1,703
Jumlah penghasilan Komprehensif lain	(4,665)	(5,111)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>178,334</b>	<b>548,906</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	182,999	554,017
	<b>182,999</b>	<b>554,017</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	178,334	548,906
	<b>178,334</b>	<b>548,906</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>34</b>	<b>103</b>

\* ) Disajikan kembali dan direklasifikasi

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 and 2014 (Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

	31 Desember, 2015 <i>Diaudit</i>	31 Desember, 2014 <i>Diaudit</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13,934,177	13,592,940
Pembayaran kas kepada pemasok	(11,822,331)	(11,709,095)
Pembayaran untuk beban usaha	(644,101)	(635,094)
Pembayaran kepada karyawan	(956,249)	(808,548)
Pembayaran pajak penghasilan	(143,328)	(53,042)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	208,066	206,272
Pembayaran untuk beban sewa	(752,623)	(589,675)
Pendapatan lainnya	646,027	1,064,598
Beban lainnya	(610,700)	(578,007)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(141,062)</b>	<b>490,349</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		
Penjualan	-	62,980
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(31,750)	-
Aset Tetap		
Penjualan	4,211	1,509
Pembelian	(130,292)	(110,888)
Penambahan Aset takberwujud	-	(3,453)
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	(73)	25,472
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(65,261)	(152,416)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	1,052	759,073
Penjualan investasi jangka panjang lainnya	-	2
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	17,936	(21,139)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(378,688)	(431,092)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(582,865)</b>	<b>130,048</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	(231,252)	(1,000,301)
Penerimaan pinjaman bank	650,000	-
Penghasilan keuangan	11,131	34,644
Biaya keuangan	(44,585)	(21,862)
Pembayaran obligasi dan sukuk	-	(188,000)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>385,294</b>	<b>(1,175,519)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(338,633)</b>	<b>(555,122)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>747,710</b>	<b>1,302,610</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(132)	222
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>408,945</b>	<b>747,710</b>